

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Swasta Islam Nursyamsiani. Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, yang beralamat di Jl. Pimpinan DusunII Desa Bintang Meriah. Detail lokasi penelitian ini secara geografis terletak pada titik kordinat (Lintang: 3.623738- Bujur: 98.798906).

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan dimulai dari bulan Maret-Juni 2024 dengan rancangan, tahap persiapan penelitian, observasi awal dilokasi penelitian sampai selesai.

3.2 Subyek Penelitian Dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian merupakan informan. Informan bisa diartikan sebagai orang dalam latar penelitian atau orang yang memberikan informasi mengenai situasi, kondisi, dan lokasi penelitian. Caranya dengan memilih orang-orang tertentu yang menurut peneliti yang mempunyai kapasitas dalam membarikan informasi yang dibutuhkan dalam melengkapi data-data penelitian seperti, siswa, guru, kepala sekolah.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian merujuk pada tempat di mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan meliputi gambar dan informasi. Dengan demikian, dalam penelitian ini, sumber data utamanya adalah kata-kata dariinforman dan dokumen relevan.

Data adalah catatan yang mencakup sejumlah fakta dan merupakan bentuk jamak dari datum, yang berasal dari bahasa Latin berarti "sesuatu yang diberikan." Dalam konteks sehari-hari, data merujuk pada pernyataan yang diterima begitu saja. Terdapat berbagai jenis data penelitian yang dapat dibedakan berdasarkan cara pengumpulannya, karakteristik data selama

pengumpulan, pelaksanaannya, serta perspektif statistik (Sitorus, M, 2011: 101).

Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua kategori:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara, seperti informasi yang diperoleh langsung dari siswa, guru, dan orang tua.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, seperti dokumen-dokumen, foto, dan sejenisnya.

Adapun data-data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu, siswa, guru, kepala sekolah. Sedangkan data primernya yaitu, document-dokumen yang terkait dan foto-foto dan bentuk rekaman audio visual.

3.3 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif mendalami fenomena dengan teknik pengumpulan data dalam konteks alami. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai karakteristik populasi di suatu area. Dalam penelitian deskriptif, fokus utama bukanlah mencari atau menjelaskan hubungan atau menguji hipotesis. (Rianto, 2010: 23).

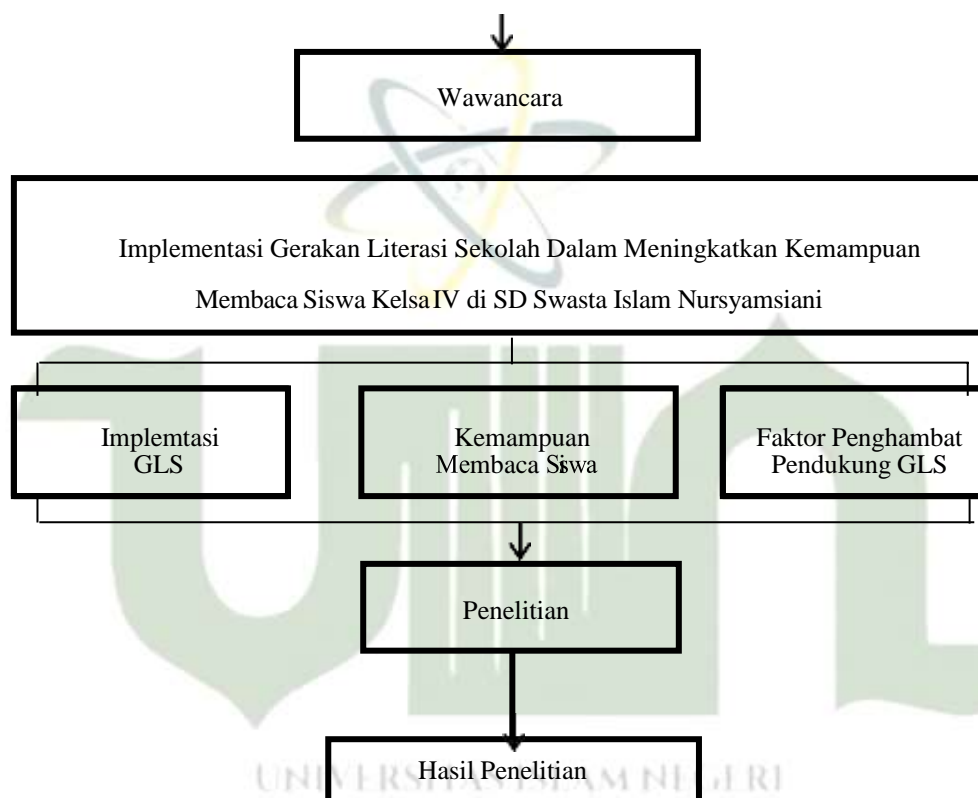
Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi atau status suatu gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini fokus pada keadaan gejala sebagaimana adanya tanpa memerlukan administrasi atau pengendalian terhadap perlakuan tertentu. (Harikunto. S, 2007: 234).

Dengan demikian, penelitian kualitatif mengikuti pola pikir induktif, dimulai dari pengamatan terhadap fakta-fakta khusus yang kemudian disimpulkan dalam bentuk generalisasi. Prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian ini bersifat fleksibel. (Neliwati, 2018: 14-15).

Dari beberapa sumber rujukan di atas peneliti menetapkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis deskriptif. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui dan memahami bagaimana cara mengimplementasikan kegiatan gerakan literasi terhadap kemampuan membaca siswa, serta apa saja kendala dan solusinya dalam mengasah kemampuan membaca siswa kelas IV di SD Swasta Islam Nursyamsiani Bintang Meriah. Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

Bagan 1. Prosedur Penelitian/ Langkah-langkah Penelitian



Bagan diatas merupakan gambaran langkah/alur rencana penelitian yang akan implementasikan dilokasi penelitian SD Swasta Islam Nursyamsiani.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:308) Teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang krusial bagi peneliti dalam proses memperoleh data. Ini mencakup metode-metode dasar yang dilakukan dengan mengumpulkan

informasi, melakukan pengamatan langsung, dan melaksanakan wawancara.

Teknik ini merujuk pada cara atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian dan akan membantu dalam mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat.

3.4.1 Observasi

Dalam mengumpulkan data dengan observasi /pengamatan adalah suatu cara pengambilan data dengan menggunakan penglihatan secara langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap subyek yang sudah ditetapkan sebagaimana adanya dilapangan atau dalam suatu percobaan dilokasi penelitian.

Pengumpulan data dengan melakukan observasi bisa dilakukan dengan dua cara yaitu, secara langsung dengan melibatkan semua pancaindra, dan secara tidaklangsung yaitu dengan menggunakan beberapa alat bantuan seperti media, baik media visual atau audio visual dan lain-lain.

Adapun bentuk kegiatan observasi di Sekolah SD Swasta Islam Nursamsianiberupa kegiatan mengamati proses pembelajaran, melakukan wawancara dan, mendokumentasi kegiatan-kegiatan selama observasi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari seseorang atau kelompok. Dalam KBBI wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan seseorang, tanya jawab direksi, tanya jawab peneliti dengan informan.

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari sumber data secara langsung. Maka, pada saat melakukan wawancara, pewawancara harus mempersiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Jadi, wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV, guru,

dan kepala sekolah SD Swasta Islam Nursyamsiani.

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah dokumentasi. Menurut KBBI, dokumentasi diartikan sebagai proses pertama yang meliputi pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi dalam suatu bidang pengetahuan. Kedua, dokumentasi juga berarti pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya. Dalam KBBI, dokumentasi berasal dari kata dasar "dokumen," yang mencakup surat tertulis atau tercetak yang berfungsi sebagai bukti keterangan, barang cetakan atau naskah yang dikirim melalui POS, serta rekaman suara, gambar dalam film, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai bukti dan keterangan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi benda-benda, buku-buku, majalah, peraturan, catatan-catatan lain yang relevan dengan penelitian, serta pengambilan foto dan rekaman video selama kegiatan penelitian berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data biasanya menggunakan pendekatan deskriptif untuk menyajikan hasil analisis. Teknik ini tidak fokus pada angka, tetapi pada penjelasan, penyebab, dan aspek-aspek yang mendasari topik yang diteliti. Tujuan dari teknik analisis ini adalah untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena tertentu secara mendalam. Teknik ini diterapkan dalam penelitian yang datanya berbentuk deskripsi atau yang mengangkat masalah terkait fenomena tertentu yang tidak dapat diukur dengan angka.

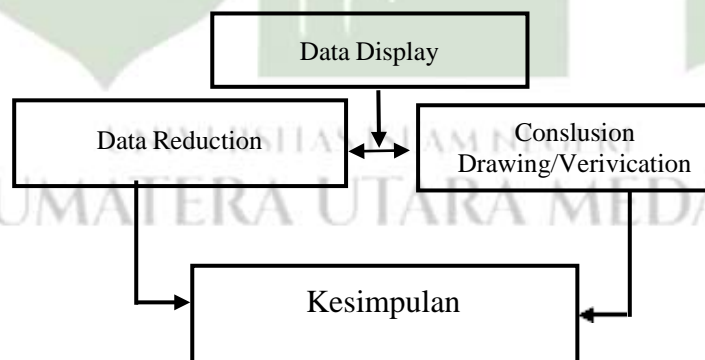
Menurut Kaelan (2012: 129), teknik analisis adalah proses memisahkan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, atau dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori, menjelaskan, memilih informasi yang relevan, dan menarik kesimpulan.

Selain itu, Kaelan (2012: 132) menyebutkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti memeriksa data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan waktu. Berikut adalah teknik triangulasi dalam pengumpulan data:

- a. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi Teknik menguji kredibilitas dengan memverifikasi data yang sama menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu juga memengaruhi kredibilitas data; data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan belum banyak terpengaruh masalah akan lebih valid dan kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2008: 219), teknik pengumpulan data melibatkan aktivitas analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga tuntas, dengan gambaran proses analisis data ditampilkan dalam bagan berikut.

Bagan 2 Komponen Dalam Analisis Data



Berdasarkan bagan dan pendapat ahli di atas peneliti menjadikannya sebagai sumber rujukan dalam menganalisis data mulai dari proses pengumpulan data, menyusun data-data secara sistematis dan mengurutkan data-data yang di peroleh dari wawancara ataupun dengan dokumentasi untuk mempermudah peneliti dalam mengambil sebuah kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data (Data Reducation)

Setelah pengamatan dilakukan dalam penelitian, langkah berikutnya adalah reduksi data, yaitu merangkum dan memilah informasi untuk fokus pada hal-hal yang esensial dan relevan. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah untuk menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

3.5.2 Penyajian Data (Data Display)

Setelah proses reduksi data, tahap berikutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif atau menggunakan tabel, bagan, atau gambar untuk menampilkan hasil penelitian.

Penyajian data yang jelas akan memudahkan peneliti dalam memahami situasi yang terjadi, sehingga dapat merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Tujuan dari penyajian data adalah agar informasi yang diperoleh dari lapangan tersusun dengan rapi dan sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian dan mencapai kesimpulan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (Conslusion Drawing/Verivication)

Setelah menyelesaikan dua langkah sebelumnya, tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification). Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah disajikan dalam analisis data. Kesimpulan yang ditarik harus menjawab masalah riset dan sesuai dengan permasalahan yang sebenarnya. Untuk memastikan validitas kesimpulan, perlu dilakukan verifikasi. Verifikasi didefinisikan sebagai upaya untuk memeriksa kembali kebenaran kesimpulan atau kesesuaiannya dengan kenyataan (Ali, M dan Asrori, M, 2014: 289).

Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Salim dan Syahrums (2017:147), yang mencakup tiga langkah utama:

1. Reduksi Data,
2. Penyajian Data,
3. Penarikan Kesimpulan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memperkuat temuan dan menjaga validitas penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengikuti empat pedoman standar validitas yang diajukan oleh Lincoln dan Guba, yang meliputi:

3.6.1 Kredibilitas (Credibility)

Kredibilitas adalah salah satu acuan dalam memeriksa keabsahan data, yang digunakan setelah peneliti melakukan pengamatan terkait implementasi literasi di sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, guna memastikan tingkat kepercayaan terhadap temuan. Selanjutnya, peneliti menunjukkan hasil temuan dengan membuktikannya berdasarkan kenyataan yang sedang diteliti. (Lexy J. Moleong, 2011: 324).

3.6.2 Keteralihan (Transferability)

Selanjutnya, peneliti perlu melakukan transferabilitas dengan memperhatikan kesesuaian makna, fungsi, dan elemen-elemen yang terkandung dalam fenomena studi serta fenomena lain di luar ruang lingkup studi tersebut. Dalam proses ini, peneliti menjelaskan rincian dan teori terkait kasus yang sedang diteliti, sehingga pembaca dapat menerapkan konteks yang serupa atau hampir sama dalam situasi yang berbeda.

3.6.3 Ketergantungan (Dependability)

Dalam sebuah penelitian, penting untuk memastikan dependabilitas yang dibangun mulai dari pengumpulan data, analisis data lapangan, hingga penyajian data dalam laporan. Pengembangan keabsahan data dimulai dengan pemilihan kasus dan fokus penelitian, serta melibatkan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.

3.6.4 Ketegasan (Confirmability)

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui beberapa teknik, seperti berkonsultasi dengan dosen pembimbing pada setiap langkah kegiatan, menyusun fokus penelitian, menentukan narasumber, menetapkan teknik pengumpulan data, serta menganalisis dan menyajikan laporan hasil penelitian. Dengan mengikuti empat pedoman tersebut, peneliti memeriksa data untuk memastikan validitasnya, sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

